

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan simpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1.1 Simpulan

1. Tanggapan peserta didik di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung mengenai adanya aplikasi instagram merupakan suatu media sosial yang didalamnya berisi berbagai macam konten informasi umum dan khusus. Juga media yang dapat mempublikasikan kehidupan seseorang. Rata-rata peserta didik membuat akun instagram sejak Sekolah Dasar. Sebagian orang seringkali membagikan foto atau video yang berisi konten positif yang dapat dijadikan sebagai suatu ilmu pengetahuan. Namun sebagian orang tidak bertanggung jawab seringkali membagikan konten negatif yang tidak layak dipertontonkan terutama bagi anak dibawah umur seperti video yang berisi tindak kekerasan, pornografi dan berita kebohongan. Dengan penyebaran berita kebohongan, mampu merubah persepsi seseorang terhadap berita tersebut. Menurut peserta didik, dari semua informasi yang ditemukan di instagram kebanyakan adalah berita kebohongan. Berdasarkan analisis peneliti, bahwa fenomena yang terjadi pada peserta didik disini adalah apa yang menjadi kegunaan sebenarnya dari aplikasi instagram tersebut. Tergantung dari mana peserta didik menilai adanya aplikasi instagram ini.
2. Cara peserta didik di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung dalam menggunakan aplikasi instagram yaitu bermacam-macam. Sesuai dengan apa tujuannya dan hal apa yang mereka sukai. Peserta didik ini cukup terbilang sering dalam menggunakan instagram. Saat ini mereka mengetahui apa kegunaan dari instagram sehingga mampu menggunakan aplikasi tersebut dengan cukup baik. Menanggapi banyaknya berita fakta dan berita kebohongan yang sering ditemukan di instagram, peserta didik

menanggapi positif terkait banyaknya informasi yang dapat dijadikan untuk menambah wawasan. Sebaliknya peserta didik merasa kecewa terhadap berita kebohongan yang kerap muncul. Fenomena yang terjadi pada peserta didik disini adalah bagaimana peserta didik mampu menyikapi segala hal yang dapat mereka temukan di instagram. Terdapat banyak berita fakta dan kebohongan yang mudah tersebar luas di instagram. Peserta didik harus benar-benar mampu menyaring segala informasi yang mereka terima.

3. Tanggapan Peserta Didik di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung mengenai etika sosial merupakan suatu aturan dalam bersosialisasi yang berkaitan dengan perilaku dan kesopanan. Mereka merasa bahwa keadaan etika sosial masyarakat Indonesia saat ini kurang baik. Banyak masyarakat yang tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Etika sosial harus disesuaikan dengan sebagai apa posisi kita, dan apa saja kewajiban kita. Anak usia Sekolah Menengah Pertama adalah usia memasuki tingkat remaja awal. Akan terjadi banyak perubahan-perubahan yang dirasakan oleh anak usia tersebut. Anak usia Sekolah Menengah Pertama berada di fase labil. Maka jika tidak ada peran orang tua maupun guru di dalam kesehariannya, anak usia ini akan mengalami berbagai macam konflik jika anak tersebut tidak dapat mengontrol dirinya dengan baik.
4. Apakah penggunaan aplikasi instagram dapat mempengaruhi perkembangan etika sosial peserta didik di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung, setiap orang bisa saja berbeda persepsi dalam menilai sesuatu, disesuaikan dengan bagaimana mereka memperoleh informasinya. Peserta didik sebagian merasa bahwa hal ini sangat mempengaruhi kegiatan belajarnya. Kecanduan instagram, yang akhirnya menyita waktu belajar. Selain itu berpengaruh terhadap gaya penampilan mereka yang mengikuti jaman, juga berpengaruh terhadap gaya hidup. Keadaan sosial Indonesia saat ini dan karakteristik yang dimiliki oleh tingkat usia peserta didik Sekolah Menengah Pertama, mampu menjelaskan bahwa aplikasi instagram memang dapat mempengaruhi perkembangan etika sosial peserta didik di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung. Peneliti berhasil menemukan perbedaan-perbedaan persepsi yang diutarakan oleh setiap peserta didik yang menjadi informan dalam penelitian ini. Hal ini membuktikan bahwa anak remaja awal memiliki karakter bermacam-macam. Karena memang berada di fase labil dan mencari jati diri.

## 1.2 Implikasi

Nilai dan etika serta hak asasi manusia menjadi bagian dari peradaban manusia, menjadi bagian penting dalam implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial saat ini dalam menyiapkan generasi mendatang. Persepsi peserta didik terhadap penggunaan instagram dalam pengembangan etika sosial dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda. Selain itu dapat diimplementasikan dalam sebuah pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti sampaikan implikasi sebagai berikut:

1. Adanya aplikasi instagram mampu merubah kebiasaan peserta didik baik positif maupun negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan instagram berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari terutama pada kegiatan belajar. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya peserta didik mampu memahami apa yang menjadi kegunaan sebenarnya dari instagram, agar kedepannya peserta didik dapat menggunakan instagram dengan baik sehingga kegiatan belajar tidak terganggu
2. Setiap orang memiliki cara masing-masing dalam menggunakan instagram, sesuai dengan tujuan dan hal apa yang mereka sukai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyalahgunaan media akan berpengaruh terhadap diri kita sendiri maupun orang lain. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya peserta didik mampu berhati-hati dalam bermedia sosial sehingga peserta didik akan terhindar dari konflik
3. Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam dunia pendidikan diharapkan menjadi bagian sangat penting dalam melakukan transformasi nilai-nilai kehidupan manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika nilai etika sosial tidak diterapkan kedalam kehidupan, maka penilaian orang lain terhadap kita akan menjadi buruk. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya peserta didik mampu terus menerapkan etika sosial. Agar peserta didik dapat hidup damai, harmoni, saling menghargai, saling memberikan kesempatan, saling mendengarkan, menyatu dalam perbedaan yang diantaranya adalah prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia.
4. Penggunaan Instagram dapat mempengaruhi perkembangan etika sosial peserta didik tergantung pada cara menggunakannya. Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika peserta didik tidak beretika sosial dalam menggunakan instagram, maka

akan mempengaruhi kepribadiannya. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya peserta didik mampu mengatasi berbagai problema sosial yang dihadapi serta peran guru sangatlah penting dalam memilih tindakan yang tepat untuk mencegah adanya dampak negatif bagi peserta didik.

### 5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait yang dapat dipaparkan oleh peneliti yaitu:

1. Peserta Didik
  - a. Para peserta didik harus mampu memilah segala hal yang di dapat dari instagram, dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
  - b. Peserta didik harus mampu beretika sosial dengan baik dengan siapapun.
2. Guru
  - a. Seorang guru perlu memperhatikan perkembangan peserta didiknya jika ada hal-hal yang menjurus kepada sisi negatif, maka harus langsung melakukan tindakan.
  - b. Setelah mengetahui bagaimana persepsi peserta didik terhadap penggunaan instagram dalam pengembangan etika sosial, maka guru dapat mengetahui bagaimana tindakan yang tepat dalam menghindari dampak buruk yang akan terjadi akibat penyalahgunaan media sosial instagram.
3. Orang Tua Peserta Didik

Sebaiknya orang tua lebih berperan dalam mengawasi perilaku anaknya. Agar anak mampu terhindar dari dampak buruk perkembangan zaman.
4. Peneliti selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan perluasan sampel penelitian atau peneliti dapat memilih peserta didik yang kecanduan terhadap sosial media terutama Instagram. Serta memperbanyak jumlah responden sehingga hasil penelitian lebih memuaskan.